

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam abad serba modern pada saat ini, laju perkembangan teknologi sangat pesat, keadaan seperti ini jelas berpengaruh terhadap pola kehidupan manusia baik dalam sosial budaya, politik termasuk perkembangan olahraga pada umumnya, futsal pada khususnya. Cabang olahraga futsal merupakan cabang olahraga yang telah memasyarakat, baik secara internasional, regional nasional, maupun daerah-daerah, bahkan mulai tingkat desa sampai ke tingkat RT pun olahraga futsal ini bukan merupakan suatu cabang olahraga yang asing. Seiring dengan perubahan waktu dan perkembangan dunia olahraga yang pesat saat ini masyarakat mulai menggemari olahraga dengan berbagai tujuannya. Peminatnya pun beragam dari mulai anak-anak, pemuda, dan orangtua sekalipun, baik pria maupun wanita. Perkembangan ini dikarenakan permainan futsal mudah dimainkan walaupun dengan menggunakan sarana dan fasilitas yang seadanya. Menurut Nosa, dkk (2019) “Futsal pula merupakan olahraga yang dapat dimainkan banyak orang karena futsal merupakan miniatur dari sepak bola dan dapat dilakukan di ruangan yang relatif lebih kecil sehingga masyarakat lebih memilih futsal dibanding sepak bola karena olahraga ini mudah untuk dimainkan” (hlm.28)..

Menurut Syafaruddin (2018) mengemukakan bahwa, olahraga futsal adalah “Olahraga sepak bola dalam ruangan dengan kompetensi kemampuan teknik tinggi, dengan pemain sedikit waktu bermain cepat dan kesempatan mencetak skor lebih besar” (hlm.163). Sedangkan menurut Eka (dalam Nosa, dkk. 2019) futsal adalah “Permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim beranggotakan lima orang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan, dengan manipulasi bola dan kaki” (hlm.28). Menurut Rahmani (2014) “Futsal merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan. Hanya saja, dalam futsal setiap tim terdiri atas lima orang. Selain itu, futsal umumnya dimainkan di lapangan *indoor* atau ruangan” (hlm.157).

Sedangkan Menurut Hatta (dalam Pranata, 2016) “Olahraga futsal merupakan olahraga futsal mini yang dilakukan dalam ruangan dengan panjang lapangan 38-42 meter dan lebar 15-25 meter. Dimainkan oleh 5 pemain termasuk penjaga gawang” (hlm.8). Tujuan permainan futsal menurut Kurniawan (dalam Pranata, 2016) yang mengatakan bahwa tujuannya permainan futsal adalah “Memasukkan bola ke dalam gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki, selain lima pemain yang utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan” (hlm.8)”. Keberhasilan dalam permainan futsal adalah setiap pemain mempunyai skill individu yang baik.

Faktor penting yang berpengaruh dan dibutuhkan dalam permainan futsal adalah teknik dasar permainan futsal. Penguasaan teknik dasar merupakan suatu persyaratan penting yang harus dimiliki oleh setiap pemain agar permainan dapat dilakukan dengan baik. Menurut Hermans & Engler (2011) beberapa teknik dasar futsal yang harus dikuasai seorang pemain adalah “*Ball reception* (penerimaan bola), *dribbling and ball control* (menggiring dan mengontrol bola), *passing* (mengoper bola), *shooting, feints and trick* (trik dan gerak tipuan), *goal keeping technique* (teknik penjaga gawang)” (hlm.23-41). Selain itu federasi sepak bola dan futsal dunia FIFA (2012) juga mengemukakan bahwa “Teknik dasar futsal meliputi *passing, control, running with the ball, dribbling past opponets*, dan *shooting*” (hlm.3). Lhaksana (2011) juga mengemukakan bahwa “Pemain diperlukan menguasai teknik dasar bermain futsal seperti a) teknik dasar mengumpan (*passing*), b) teknik dasar menahan bola (*control*), c) teknik dasar mengumpan lambung (*chipping*), d) teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan, e) teknik dasar menembak bola (*shooting*)” (hlm.5).

Menendang bola merupakan salah satu teknik dasar yang penting dalam permainan futsal. Memperoleh kemenangan dalam suatu pertandingan yang merupakan tujuan utama pembinaan prestasi ditentukan oleh salah satunya melalui kemampuan menendang bola para pemainnya. Menurut Anam (2013) “Salah satu fungsi menendang bola yaitu untuk mengumpan bola kepada teman satu tim, hal ini memudahkan teman satu tim dalam mencetak gol ke gawang lawan” (hlm.79). Prinsip dasar permainan futsal adalah mencetak gol ke gawang

lawan dan mencegah gol ke gawang sendiri. Selama permainan, segala kemampuan baik fisik, teknik, maupun taktik dan strategi dikerahkan dalam usaha untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, dan mencegah gawangnya sendiri kemasukan gol. Pemain futsal harus memiliki kemampuan teknik untuk memasukkan bola dengan baik. Penguasaan teknik menjadi dasar utama untuk mengembangkan mutu yang tinggi dalam suatu permainan dan pertandingan. Dengan penguasaan teknik yang baik dan benar kesempatan untuk menguasai jalannya pertandingan dan mencetak gol lebih banyak. Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas teknik *passing control* dalam permainan futsal.

Passing control merupakan teknik dasar dalam permainan futsal yang dianggap mudah tetapi pada dasarnya sulit dan banyak kesalahan yang dilakukan oleh seorang pemain. Menurut Mulyono (dalam Nurhidayatim, 2014) *passing* adalah

Salah satu teknik yang sangat mendasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain. Lapangan yang rata dan lapangan indoor umpan menyusur diatas permukaan lapangan umpan ini memiliki keakuratan cukup baik. *Passing* umumnya dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam. Selain itu, *passing* dilakukan dengan menggunakan kaki bagian luar, tumit, serta ujung kaki (hlm.53).

Tujuan utama *passing control* adalah untuk memberikan umpan-umpan pendek maupun jauh kepada teman mainnya (satu tim). Keterampilan *passing control* mutlak harus dikuasai oleh seorang pemain karena hampir 80% permainan futsal, baik dalam melakukan penyerangan maupun pertahanan menggunakan teknik *passing control*. Kegagalan dalam melakukan penyerangan dan pertahanan sebagian besar akibat gagalnya melakukan *passing control* sehingga bola mudah diambil oleh lawan karena bola hasil *passing control*-nya tidak tepat diberikan kepada teman seregunya.

Istilah *passing control* mempunyai makna yang sama dengan mengoper dan menerima bola. Keterampilan mengoper dan menerima bola ini dalam permainan futsal sangat penting, karena keterampilan ini membentuk jalinan vital yang menghubungkan pemain ke dalam satu unit yang berfungsi lebih baik dari

bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang dari kombinasi pengoperan bola yang berhasil.

Hasil observasi dilakukan peneliti pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 7 Garut tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam latihan di SMK Negeri 7 Garut menunjukkan banyak anak atau siswa yang belum mampu melakukan *passing* secara tepat, hal ini ditunjukkan pada saat bermain banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam *passing*, antara lain: *passing* tidak sampai kepada teman, *passing* yang terlalu kencang sehingga teman sulit untuk menguasai bola, *passing* yang asal-asalan sehingga tidak jelas kemana bola akan diberikan, *passing* yang tidak tepat ke arah teman sehingga salah memberi umpan. Selain itu pelatih yang memberi latihan secara monoton sehingga siswa mengalami kebosanan dalam latihan. Dalam bermain biasanya siswa masih sering melakukan *passing* yang asal-asalan terkadang hal tersebut terbawa saat pertandingan. Kurangnya variasi di dalam latihan menjadi penyebab siswa merasa jenuh dan sering melakukan kesalahan yang mendasar dalam melakukan *passing* di saat latihan maupun pertandingan.

Untuk meningkatkan kemampuan *passing control* seseorang diperlukan juga variasi dalam latihan mengoper dan mengontrol bola. Variasi dalam latihan ini harus diciptakan oleh pelatih sehingga menghilangkan kejenuhan bagi atlet, apalagi latihan dalam jangka waktu yang lama. Minimnya variasi latihan dapat menjadikan pemain kurang mampu menguasai teknik dasar *passing control*. Program latihan yang terarah dengan menerapkan metode-metode latihan teknik dasar yang bervariasi dan metode latihan fisik yang dikombinasi dengan permainan, tujuannya agar siswa tidak jenuh selama mengikuti latihan. Dengan latihan satu minggu tiga kali diharapkan para siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 7 Garut tahun ajaran 2020/2021 dapat lebih cepat berkembang dalam bermain futsal.

Oleh karena itu, untuk dapat menerapkan teknik *passing control*, penulis mencoba memberikan variasi latihan *passing control*. Sehingga pemain dapat merasakan teknik *passing control* yang benar dengan jumlah repetisi yang banyak dalam menampilkan teknik *passing control*.

Pelaksanaan variasi latihan *passing control* dalam penelitian ini adalah sampel dibagi menjadi 4 regu yang masing-masing regu terdiri atas 5 orang. Setiap regu terdiri 4 tiang (kun), dengan setiap orang berada di posisi tiang (kun) yang membentuk persegi dan satu orang berada di posisi tengah yang berbentuk persegi tersebut sebagai orang pertama yang melakukan *passing* bola ke temannya dan lari ke posisi yang diberi bola. Setiap siswa melakukan *passing* dan *control* bola ke orang yang berada di posisi tengah dan setelah melakukan *passing* dan *control* siswa lari ke posisi tengah. Begitu seterusnya dilakukan secara bergiliran. Jika dalam latihan ini sampel tidak bisa menyetop bola atau menendang bola tepat sasaran, maka ia harus mengambil bola dan kembali ke tempat semula dan melakukan lagi gerakan menendang bola yang diarahkan ke posisi tengah.

Latihan *passing control* menggunakan variasi latihan *passing* secara terus menerus dalam penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan *passing control* sekaligus untuk meningkatkan kemampuan kontrol bola dari pemain yang melakukannya. Latihan ini dapat menunjang kemampuan pemain dalam *ball feeling* ketika akan mengoper bola kepada rekannya, sejauh mana kekuatan *passing* yang akan dilakukan dengan jarak yang ada. Tujuan dari variasi latihan *passing control* ini, pemain agar tidak jenuh pada saat berlatih.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam masalah tersebut dengan judul “Pengaruh Variasi Latihan terhadap Keterampilan *Passing Control* dalam Permainan Futsal (Eksperimen pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMK Negeri 7 Garut Tahun Ajaran 2020/2021)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas masalah penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut “Apakah variasi latihan *passing control* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *passing control* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 7 Garut tahun ajaran 2020/2021?”.

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari dari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan secara operasional terhadap beberapa istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

- 1) Pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang timbul (melakukan *passing control*) pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 7 Garut tahun ajaran 2020/2021 akibat latihan *passing control* dengan menggunakan variasi latihan.
- 2) Latihan menurut Harsono (2015) “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya” (hlm.50). Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih *passing control* dengan menggunakan variasi latihan terhadap keterampilan *passing control* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 7 Garut tahun ajaran 2020/2021, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.
- 3) Keterampilan *passing control* dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 7 Garut tahun ajaran 2020/2021 dalam hal mengoper dan menyetop/ menerima bola yang bertujuan untuk memberikan operan bola kepada teman.
- 4) Futsal menurut Eka (dalam Nosa, dkk. 2019) futsal adalah “Permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim beranggotakan lima orang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan, dengan manipulasi bola dan kaki” (hlm.28).

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi latihan *passing control* terhadap peningkatan keterampilan *passing control* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 7 Garut tahun ajaran 2020/2021.

1.5 Kegunaan Penelitian

Secara teoretis dapat memperkaya khasanah ilmu keolahragaan serta dapat mendukung dan mempertahankan teori yang sudah ada, khususnya ilmu kepelatihan dan fisiologi olahraga.

Secara praktis, dapat memberi masukan pada guru Pendidikan dan pelatih olahraga tentang model kepelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan *passing control* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 7 Garut sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menyusun dan melaksanakan program latihannya.